

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah :

1. Strategi penerapan pendekatan kontekstual adalah dengan mengelompokkan siswa dan memberikan LKS kepada siswa serta memberikan nilai tambah bagi siswa yang aktif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan pendekatan kontekstual
2. Aktifitas belajar siswa yang diajar dengan penerapan pendekatan kontekstual adalah:
 - a). Siswa terlihat lebih aktif dalam menyelesaikan soal-soal yang ada di lembar kerja siswa, ketika presentasi didepan kelas.
 - b). Siswa sudah berani mengangkat tangan untuk bertanya.
 - c). Siswa langsung mengerjakan soal yang diberikan oleh guru walaupun ada beberapa siswa yang masih berjalan kesana-kesini untuk bertanya kepada kelompok lain.
 - d). Semua siswa tampak antusias dalam melakukan diskusi dan semangat memberikan komentar terhadap kelompok yang maju, memperhatikan hasil diskusinya dengan kelompoknya.
 - e). Siswa mau menanggapi hasil diskusi kelompok penyaji.
 - f). Siswa sudah mau menanggapi hasil diskusi kelompok penyaji tanpa harus namanya disebutkan oleh guru untuk memberikan tanggapan.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menerapkan pendekatan kontekstual pada siklus I secara klasikal diperoleh 28 siswa (73,68%) yang mencapai ketuntasan. Selanjutnya, setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II diperoleh 33 siswa (86,84%) yang sudah mencapai ketuntasan. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan memiliki peningkatan kemampuan pemecahan masalah sebanyak 5 siswa dari 28 siswa pada siklus I meningkat menjadi 33 siswa pada siklus II. Nilai rata-rata kelas 66,04 pada siklus I dan meningkat menjadi 71,13 pada siklus II. Ini berarti

penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas VIII-1 SMP Nasrani 1 Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, bahwa saran (rekomendasi) yang diajukan adalah :

1. Kepada guru matematika khususnya guru matematika SMP Nasrani 1 Medan, disarankan memperhatikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu disarankan hendaknya guru matematika dapat menerapkan pendekatan kontekstual sebagai salah satu alternatif model pembelajaran.
2. Kepada siswa SMP Nasrani 1 Medan khususnya siswa yang berkemampuan rendah agar lebih banyak berlatih, belajar dengan rileks, dan selalu berfikir bahwa matematika itu menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menyediakan alokasi waktu lebih karena model pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan semakin baik.